

**PENGARUH KOMITMEN, KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN,
DAN PARTISIPASI ANGGARAN TERHADAP KESENJANGAN
ANGGARAN**

(Studi Pada Organisasi Perangkat Daerah Kota Palopo)

Putri Cahyani Hatta 1), Halim Usman 2), Sahrir 3)

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palopo

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh komitmen, ketidakpastian lingkungan, dan partisipasi anggaran terhadap kesenjangan anggaran (Studi Pada Organisasi Perangkat Daerah Kota Palopo). Metode dalam pengumpulan data yang di gunakan adalah data primer. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Organisasi Perangkat Daerah di kota Palopo yang berjumlah 50 OPD yang ada di kota palopo dan penentuan sampel menggunakan purposive sampling dengan total sampel sebanyak 100. Teknik analisis data yang di gunakan adalah anlisis linier berganda. Berdasarkan hasil anlisi linier berganda menunjukkan bahwa Komitmen Tidak berpengaruh signifikan terhadap kesenjangan anggaran, Ketidakpastian lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap kesenjangan anggaran dan partisipasi anggaran berpengaruh signifikan terhadap kesenjangan anggaran.

Kata Kunci : Komitmen, Ketidakpastian Lingkungan, Partisipasi Anggaran

ABSTRACK

This study aims to examine the effect of commitment, environmental uncertainty, and budgetary participation on budgetary gaps (Study on Regional Apparatus Organizations in the City of Palopo). The method of data collection used is primary data. The population in this study were all Regional Apparatus Organizations in the city of Palopo, totaling 50 OPD in the city of Palopo and the determination of the sample using purposive sampling with a total sample of 100. The data analysis technique used was multiple linear analysis. Based on the results of multiple linear analysis shows that Commitment has no significant effect on the budget gap, environmental uncertainty has no significant effect on the budget gap and budget participation has a significant effect on the budget gap.

Keywords: *Commitment, Environmental Uncertainty, Budget Participati*

PENDAHULUAN

Indonesia sebagai Negara demokrasi tingkat kesejahteraan masyarakat di pengaruhi oleh keputusan pemerintah salah satunya melalui anggaran. Di instansi pemerintah daerah penganggaran perlu di pertimbangkan ketepatan anggaran dan realisasinya harus didasarkan pada strategi sehingga dapat mengontrol potensi daerah, anggaran masa lalu rencanakan secara efisien sehingga dapat menggunakannya sebagai referensi nanti bertanggung jawab.

Pemerintah dalam pelaksanaan program kerja yang selanjutnya diputuskan untuk dilaksanakan atas biaya umum. Proses perencanaan yang digunakan untuk mencapai tujuan organisasi mencerminkan arah tujuan sektor publik dalam anggaran. Dalam pelaksanaan program pemerintah diperlukan pendanaan untuk mendukung keberhasilan program pemerintah. Pemerintah dapat mengalokasikan sumber daya dengan tujuan untuk merangsang pembangunan ekonomi dan sosial dan mungkin meningkatkan kualitas

hidup masyarakat. Kemajuan suatu daerah berkembang ditunjukkan dengan efektivitas manajemen dalam mengelola keuangan daerah dan mengalokasikan anggaran dengan mempertimbangkan besar kecilnya prioritas yang disesuaikan dengan kebutuhan organisasi tetapi jika anggaran tidak di skala prioritas dan tidak disesuaikan terhadap alokasi anggaran hal ini mungkin mencerminkan anggaran perencanaan yang relative rendah untuk suatu daerah yang dapat menghambat pembangunan suatu daerah Huseno, (2017).

Kesenjangan anggaran dapat terjadi jika seorang terlibat dalam penyusunan anggaran yang mengurangi pendapatan lalu kemudian meningkatkan anggarann biaya tetap selama periode anggaran sehingga target anggaran muda tercapai (Ibrahim, 2020) kegagalan memenuhi target kinerja di lembaga pemerintah mencerminkan adanya kesenjangan anggran, sehingga pemerintah tampaknya gagal menerapkan prinsip penganggaran sektor publik di daerahnya Wardhana & Gayatri, (2018).

Kesenjangan anggaran dapat terjadi karena beberapa faktor yaitu, partisipasi anggaran dari semua pihak yang terlibat ketika itu terjadi proses perencanaan anggaran dan dampaknya terhadap tujuan realisasi anggaran partisipasi anggaran di pandang berpengaruh secara langsung menyebabkan senjangan anggaran. Dengan adanya partisipasi anggaran yang rendah dapat meningkatkan kemungkinan senjangan anggaran jika memiliki partisipasi anggaran yang tinggi memungkinkan untuk mengurangi terjadinya kesenjangan anggaran berpartisipasi dalam penganggaran perencanaan *bottom-up* anggaran, sistem keterlibatan dimulai dengan aliran data anggaran tanggung jawab bawahan kepada tanggung jawab atasan lebih tinggi masing-masing memiliki tanggung jawab yang ditunjuk untuk pengendalian biaya atau pendapatan harus rencanakan perkiraan anggaran mereka dan kirimkan ke manajemen yang lebih tinggi dan konsolidasikan dalam gerakannya ke arah tingkat manajemen yang lebih tinggi Mardiana & Handayani, (2018).

Tujuan anggaran yang jelas adalah salah satu karakteristik dalam anggaran mencapai target anggaran akan mudah dicapai tujuan dan sasaran anggaran yang ditetapkan dengan jelas dan spesifik untuk orang yang bertanggung jawab untuk mengerti mencapai ini. Namun tujuan anggaran yang tidak jelas dapat menimbulkan kebingungan ketidakpuasan dan tekanan untuk memenuhi target anggaran sehingga kejelasan tujuan anggaran dapat membuat anggaran efisiensi yang tinggi dapat mengurangi terjadinya senjangan anggaran Precilia & Mimba, (2020).

Memprioritaskan anggaran membantu mencapai tujuan anggaran tetapi jika anggaran ditetapkan terlalu ketat, seringkali menyebabkan perilaku tidak normal oleh pegawai dalam mengevaluasi kinerja berdasarkan kinerja target (Ardianti & Damayanti & Prayoga, 2021). Alasan mengapa pegawai menyebabkan kelonggaran karena dapat meningkatkan peluang untuk mendapatkan lebih banyak penghasilan saat mencapai anggaran ditandai pemberian penghargaan

kemudian cenderung terjadi senjangan anggaran di lakukan melalui proses partisipasi Sutayana & Sari, (2018).

Pegawai yang memiliki komitmen organisasi yang tinggi terhadap anggaran dalam mencapai tujuan dan cita-cita organisasi untuk mempertahankan aktivitas komitmen organisasi yang lebih tinggi terhadap pegawai berarti lebih banyak keuntungan dibandingkan organisasi yang memperkerjakan individu. Komitmen organisasi pegawai rendah, sehingga mereka egois dan memberikan banyak perhatian yang bertentangan dengan tujuan anggaran kasus ini menciptakan senjangan anggaran.

Ketidakpastian lingkungan merujuk pada kondisi sejauh mana sebuah organisasi tidak memiliki informasi yang kompeten mengenai lingkungan operasi internal dan eksternal. Peningkatan ketidakpastian lingkungan didorong oleh kondisi perkembangan teknologi informasi yang semakin canggih dan meningkatnya persaingan usaha dalam skala

global yang semakin ketat. Dalam hal ini, lingkungan dapat menciptakan ketidakpastian bagi para pegawai yang kurang memiliki informasi yang diperlukan untuk memahami dan memperkirakan perubahan lingkungan yang terjadi Seviana & Kristanto, (2020).

Beberapa Penelitian yang berkaitan kesenjangan anggaran telah beberapa kali dilakukan diantaranya Mulyati, (2017) bahwa komitmen organisasi tidak berpengaruh terhadap senjangan anggaran. Hal ini terbukti dimungkinkan terjadi karena komitmen individu yang tumbuh merupakan upaya pemenuhan kewajiban yang dibebankan kepadanya saja dimana individu dalam organisasi akan bebrbuat sesuatu yang menjadi tanggung jawabnya. Pada konteks pemerintah daerah, aparat yang memiliki komitmen organisasi tinggi akan menggunakan informasi yang dimiliki untuk membuat anggaran menjadi lebih tepat. Adanya komitmen organisasi yang tinggi berimplikasi terjadinya senjangan anggaran dapat dihindari. Hasil

penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mukaromah dan Suryandi, (2015) yang menyimpulkan bahwa komitmen organisasi tidak berpengaruh terhadap senjangan anggaran.

Dalam hasil penelitian Amalia, (2021) tentang komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap senjangan anggaran. Komitmen yang baik dimiliki oleh pihak-pihak penyusunan anggaran sehingga tidak dapat mempengaruhi adanya senjangan anggaran. Komitmen yang dimiliki agar dapat menunjang keberhasilan organisasi dan lebih mementingkan organisasi dari pada kepentingan pribadi komitmen organisasi dapat disebabkan karena memiliki keyakinan pada diri sendiri untuk mengabdikan pada organisasi, sehingga tidak terciptanya sebuah senjangan anggaran. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ibrahim, (2020) dan Wardhana & Gayatri, (2018) yang menjelaskan bahwa komitmen organisasi tidak berpengaruh terhadap senjangan anggaran. Semakin tinggi atau rendahnya

komitmen organisasi tidak mempengaruhi adanya senjangan anggaran.

Hasil penelitian Muliwati, (2017) tentang ketidakpastian lingkungan berpengaruh terhadap senjangan anggaran. Hal ini menunjukkan bahwa ketidakpastian lingkungan berpengaruh terhadap senjangan anggaran. Ketidakpastian lingkungan merupakan ketidakmampuan individu untuk menilai probabilitas seberapa besar keputusan yang diambil atau dibuat akan gagal atau berhasil yang disebabkan karena kesulitan untuk memprediksi kemungkinan yang akan terjadi. Jadi dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa tingginya keterbatasan manajer tingkat atas dalam menilai probabilitas yang akan terjadi dari keputusan yang dibuatnya maka manajer tingkat atas tersebut akan memerlukan bantuan bawahan untuk mengajukan informasi yang diketahui oleh bawahan tersebut kondisi ini dapat dimanfaatkan bawahan untuk mengajukan informasi yang menyimpang yang dapat menguntungkan dirinya sendiri.

Menurut Huseno, (2017) menunjukkan hasil bahwa ketidakpastian lingkungan tidak berpengaruh dengan kesenjangan anggaran. Dengan demikian ketidakpastian lingkungan yang rendah semakin tinggi partisipasi anggaran kesenjangan yang timbul akan meningkat pula. Demikian juga sebaliknya partisipasi anggaran akan mempunyai pengaruh negatif terhadap kesenjangan anggaran dalam ketidakpastian lingkungan yang tinggi seorang bawahan yang mempunyai partisipasi tinggi dalam anggaran dan menghadapi ketidakpastian lingkungan yang rendah akan mampu menciptakan kesenjangan dalam anggaran mampu mengatasi ketidakpastian dan mampu memprediksi masa mendatang sebaliknya, dalam ketidakpastian yang tinggi akan semakin sulit untuk memprediksi masa depan dan semakin sulit pula menciptakan senjangan anggaran.

Penelitian yang terkait dengan partisipasi anggaran yang telah dilakukan salah satu dari Amalia, (2021) Hasil ini menunjukkan bahwa partisipasi

anggaran terhadap kesenjangan berpengaruh positif terhadap senjangan anggaran. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Basyir, (2016) dan Wulandari (2017) yang menjelaskan partisipasi anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap senjangan anggaran. Semakin tinggi partisipasi anggaran maka semakin meningkat terjadinya kesenjangan anggaran. Dalam penelitian Aira, (2021) Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi peanggaran berpengaruh terhadap senjangan anggaran. Hal ini disebabkan semakin banyaknya peran serta bawahan dalam proses penyusunan anggaran, maka bawahan akan cenderung untuk membuat anggaran yang mudah dicapai dengan cara melakukan kesenjangan anggaran.

Menurut Huseno, (2017) bahwa partisipasi anggaran negatif dan signifikan terhadap senjangan anggaran. Komitmen organisasi secara positif dan signifikan sebagai partisipasi anggaran yang moderat pada kesenjangan anggaran. Ketidakpastian lingkungan dan efek negatif yang signifikan sebagai

moderasi partisipasi anggaran pada kesenjangan anggaran. Menurut Putri, (2017) menunjukkan bahwa partisipasi anggaran yang dimoderasi oleh komitmen organisasi memiliki pengaruh signifikan terhadap kesenjangan anggaran.

Berdasarkan uraian yang telah penulis sampaikan diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul “ Pengaruh Komitmen, Ketidakpastian Lingkungan dan Partisipasi Anggaran Terhadap Kesenjangan Anggaran (Studi Pada Organisasi Perangkat Daerah Kota Palopo).

TINJAUAN PUSTAKA

Teori penentuan tujuan (*Goal setting Theory*)

Teori ini menunjukkan hubungan antara tujuan dan kinerja bentuk nyata dengan realisasi penetapan tujuan adalah anggaran. Anggaran organisasi atau instansi disiapkan oleh detail berkisar dari apa yang ingin dicapai hingga persyaratan nominal membuat program Siswiraningtyas & Yuhertiana, (2021). Salah satu cirri penentuan tujuan adalah tingkat kesulitan tujuan. Nilai kesulitan tujuan yang berbeda memberikan seorang individu mencapai kinerja tertentu, kesulitan target rendah akan memungkinkan individu untuk melihat tujuan sebagai pencapaian rutin mudah diterapkan, sehingga mengurangi kreativitas individu dan mengembangkan kemampuan mereka. Pada saat yang sama pada tingkat kesulitan target lebih tinggi tetapi mungkin, individu akan termotivasi pikiran tetntan bagaimana mencapai tujuan ini proses ini akan menjadi sarana mengembangkan kreativitas pribadi

dan kemampuan untuk mencapai tujuan Ginting dan Ariani, (2017)

Komitmen Organisasi

Komitmen organisasi sebagai konstruksi psikologis merupakan cirri hubungan antara anggota organisasi dengan organisasinya yang berimplikasi pada keputusan individu untuk melanjutkan keanggotaannya dalam suatu organisasi Mardiana, Syarif, (2018),. Menurut definisi ini, anggota yang berkomitmen pada organisasi akan lebih mampu bertahan sebagai bagian dari organisasi dari pada anggota yang tidak berkomitmen pada organisasi.

Menurut Mardiana, Syarif, (2018) komitmen adalah tingkat dimana seseorang berusaha untuk mengidentifikasi suatu organisasi, tujuan, dan harapan untuk mempertahankan keanggotaan. Komitmen organisasi tertentu dan tujuan keinginan untuk mempertahankan keanggotaan organisasi.

Komitmen organisasi adalah salah satu topic yang selalu ada di bawah pengawasan oleh manajer organisasi dan peneliti dengan

fokus khusus pada perilaku manusia.

Komitmen organisasi menjadi penting, terutama bagi organisasi yang ada saat ini, karena juga dapat diukur seberapa baik komitmen karyawan terhadap organisasinya tersebut dan seberapa baik niat karyawan untuk mempertahankan keanggotaannya dalam organisasi tersebut Mardiana, Syarif, (2018).

Ketidakpastian lingkungan

Ketidakpastian adalah perasaan ketidakmampuan seseorang untuk memprediksi sesuatu secara akurat. Ketidakpastian lingkungan adalah ketidakmampuan seseorang untuk menilai seberapa berhasil atau tidaknya keputusan yang telah dibuat karena sulitnya memprediksi situasi di sekitarnya agar mereka mencoba melakukan sesuatu. Menghadapi ketidakpastian lingkungan, orang tersebut akan menghadapi keterbatasan dalam memperoleh informasi dari lingkungan. Sehingga tidak dapat mengetahui keberhasilan atau kegagalan dari keputusan yang telah dibuat Henri, (2018)

Partisipasi Anggaran

Penganggaran partisipatif adalah keterlibatan antara pegawai dengan

cara berkomunikasi untuk mengatasi penganggaran, bawahan dapat memberikan informasi nyata yang mungkin diperlukan pegawai untuk membuat keputusan yang tepat. Membuat keputusan anggaran tanpa memikirkan manajer atau bawahan tetapi untuk kepentingan organisasi Mardiana&Handayani, (2018).

Perilaku yang timbul dari partisipasi anggaran dapat bersifat positif atau negatif. Perilaku positif dapat ditampilkan dengan meningkatkan kinerja manajer karena anggaran digunakan sebagai ukuran kinerja manajer. Sebaliknya, perilaku negatif dapat berupa kecenderungan manajer untuk menciptakan penyimpangan anggaran Tegar, Eliada, Herwiyanti dan Mustika, (2017).

Kesenjangan Anggaran

Anggaran adalah suatu rencana yang disusun secara sistematis dengan kegiatan perusahaan dinyatakan dalam satuan keuangan yang berlaku untuk suatu periode waktu di masa yang akan datang. Anggaran sektor public berkaitan dengan pengelolaan dana public yang menentukan

program sehingga biayanya ditanggung oleh dana publik (Syabila et al., 2021).

Menurut Ibrahim, (2020) mengatakan bahwa anggaran sektor public merupakan tanggung jawab manajemen organisasi yang mengkomunikasikan informasi tentang kegiatan organisasi untuk melaksanakan program yang direncanakan dan pengelola dana publik.

Kelonggaran anggaran didefinisikan sebagai perilaku disfungsional secara moral, perilaku tidak jujur oleh karena itu kinerjanya dianggap baik. Ini dapat dibandingkan dengan ketika jumlah anggaran untuk jumlah realisasi itu terjadi karena ada senjangan mengurangi pendapatan modal dan meningkatkan perkiraan biaya nominal membuat tujuan lebih mudah untuk dicapai. Kejelasan tujuan anggaran merupakan syarat untuk menetapkan tujuan anggaran yang lebih jelas dan spesifik sehingga tujuan mudah dipahami dan dapat dipertanggungjawabkan atas pencapaian tujuan anggaran (Fitra,2017).

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan Jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka-angka sebagai ukuran objek penelitian.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah bidang yang menggeneralisasi dalam hal objek atau subyek yang jumlah dan karakteristiknya telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan (Sugiono,2019). Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah Dinas (30), Badan (7), Sekretariat daerah kota palopo (1), Sekretariat KPU (1), Sekretariat DPRD (1), RSU (2), Kecamatan (8).

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik suatu populasi (Sugiono, 2019). Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Purposive Sampling. Jumlah responden yang digunakan untuk sampel adalah 100 orang yang diambil dari masing- masing 2 Organisasi Perangkat Daerah (OPD) untk menghindari perbedaan informasi yang diberikan peneliti

memilih kepala dinas, camat dan kepala bagian perencanaan masing-masing organisasi perangkat daerah (OPD).

Operasional variabel penelitian

Dalam penelitian ini terdapat 4 (empat) variabel independen yaitu komitmen (X_1), ketidakpastian lingkungan (X_2), dan partisipasi anggaran (X_3) serta satu variabel dependen yaitu kesenjangan anggaran (Y). Adapun definisi operasional masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

Variabel Independen

1. Komitmen organisasi dalam organisasi perangkat daerah Kota Palopo sebagai dorongan dari dalam diri seorang individu untuk melakukan sesuatu guna mendukung keberhasilan organisasi sesuai dengan tujuannya dan mengutamakan kepentingan organisasi diatas kepentingannya sendiri.
2. Ketidakpastian lingkungan dalam organisasi perangkat daerah kota palopo salah satu faktor yang sering membuat suatu organisasi beradaptasi dengan kondisi dan lingkungannya dirasakan oleh

pegawai merasa tidak pasti karena merasa tidak memiliki informasi yang cukup untuk memprediksi masa depan secara akurat.

3. Partisipasi anggaran dalam organisasi perangkat daerah Kota Palopo sejauh mana pegawai berpartisipasi dalam proses anggaran dan mempengaruhi pelaksanaannya.

Variabel Dependen

1. Kesenjangan anggaran dalam organisasi perangkat daerah kota palopo perbedaan antara anggaran yang telah direncanakan dengan pelaksanaan sesungguhnya sengaja dilakukan untuk kepentingan pribadi dari pelaksanaan anggaran tersebut.

Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari investigasi lapangan dan diperoleh dari informasi yang diperoleh melalui kuesioner yang disampaikan langsung kepada responden oleh peneliti dari

masing-masing organisasi perangkat daerah di Kota Palopo.

Metode analisis data

1. Analisis Regresi linier Berganda
Analisis regresi linier berganda melibatkan penentuan hubungan linier antara dua atau lebih variabel independen dan variabel dependen apakah berpengaruh positif atau negative dan memprediksi bahwa nilai variabel dependen akan meningkat atau menurun Dianthi dan Wirakusuma, (2017).

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana :

Y = Kesenjangan anggaran

a = Konstanta

b₁ – b₂ – b₃ = Koefisien

Regresi

X₁ = komitmen

X₂ = Ketidakpastian Lingkungan

X₃ = Partisipasi Anggaran

e = eror

Uji Statistik T

Menurut (Ghozali, 2018), uji-T merupakan pengujian untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Kriteria yang menentukan adalah jika nilai signifikan > 0,025 dan

nilai hitung panel $t > t$ maka koefisien regresi tidak signifikan atau variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat sebaliknya jika nilainya $< 0,025$ dan nilai t hitung $< t$ tabel koefisien regresi signifikan atau variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (Siswiringtyas & Yuhertiana, 2021).

Uji kelayakan model

Uji kelayakan model adalah pengujian yang dilakukan jika angka F signifikan atau lebih besar dari larik F (jumlah $F >$ larik F) maka variabel bebas dalam model regresi secara simultan lebih kecil dari F tabel (F hitung $< F > 0,025$ maka hipotesis ditolak).

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) adalah sejauh mana model memberikan kontribusi terhadap penjelasan variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R^2 dinyatakan sebagai nilai kuadrat R yang disesuaikan jika nilai koefisien determinasi adalah nol ($R^2 = 0$) maka hal ini menunjukkan bahwa

kemampuan menjelaskan perubahan variabel dependen terhadap variabel independen sangat terbatas. Namun, jika nilai ($R^2 = 1$) menunjukkan kemampuan variabel independen untuk memberikan semua informasi yang diperlukan untuk menjelaskan perubahan variabel dependen (Ghozali, 2018).

$$R^2 = \frac{JK(Reg)}{\sum y^2}$$

R^2 = Koefisien determinasi

$JK(Reg)$ = Jumlah kuadrat regresi = Jumlah kuadrat total kolerasi

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Proses pengumpulan data dimulai dari surat ijin penelitian yang dibuat oleh kampus dan telah di tanda tangani bagian LPPM Universitas Muhammadiyah Kota Palopo kemudian surat penelitian itu ditujukan kepada Dinas Perizinan dan Penanaman Modal kemudian menerbitkan surat izin penelitian selama 3 bulan terhitung dari 24 Februari 2022 s/d 24 Mei 2022, kemudian selama kurang satu hari memasukkan surat izin penelitian tembusan kepada Wali Kota Palopo, Dandim 1403 SWG, Kaporles Palopo dan Kepala Badan dan Pengembangan Kota palopo. Selanjutnya menyiapkan kuesioner serta surat izin penelitian dan diantarkan langsung kepada responden penyebaran kuesioner kurang lebih 1 bulan karena keterbatasan waktu dan lokasi yang cukup jauh dengan menitipkan kuesioner di bagian umum untuk di serahkan kepada responden dan bertemu langsung kepada responden

dengan menentukan waktu pengambilan kuesioner.

Proses pengambilan kuesioner dilakukan kurang lebih 1 bulan ini disebabkan karena ada beberapa Organisasi Perangkat Daerah ketika waktu yang sudah di tentukan belum selesai menjawab sehingga menentukan kembali waktu untuk pengambilan selanjutnya. Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh komitmen, ketidakpastian lingkungan dan partisipasi anggaran terhadap kesenjangan anggaran pada Organisasi Perangkat Daerah Kota Palopo.

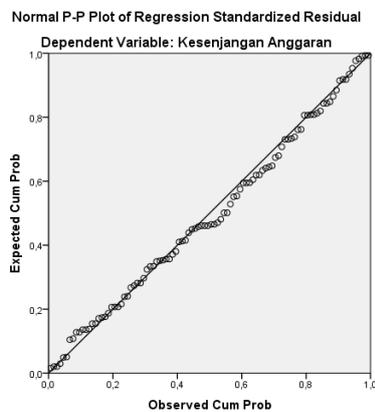
Sebelum menganalisis tanggapan responden terhadap pernyataan atau pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner, karakteristik responden dalam penelitian ini yang bekerja di organisasi perangkat daerah Kota Palopo meliputi jenis kelamin, usia, pendidikan, jabatan dan masa kerja di organisasi tersebut.

1. Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji dalam model regresi, yaitu

variabel terikat dan variabel bebas. Untuk melihat apakah datanya normal dapat dilihat distribusi titik-titik pada sumbu diagonal grafik. Jika data merambat di sekitar diagonal dan searah diagonal model regresi memenuhi asumsi normalitas. Seperti pada gambar berikut:



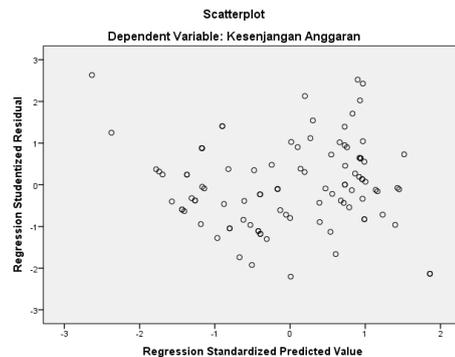
Grafik P-Plot Uji Normalitas

Bisa dijelaskan bahwa distribusi titik-titik data menyebar di sekitar garis diagonal dengan penyebaran titik-titik yang searah mengikuti garis diagonal. Hal ini dapat disimpulkan data penelitian ini normal dan layak dipakai karena telah memenuhi asumsi normalitas.

Apabila nilai yang tercantum lebih besar dari *level of significant* 0,05 maka dapat dipastikan variabel berdistribusi normal. Dari tabel 4.10

menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* yaitu 0,200. Hal ini di dapat dikatakan berdistribusi normal karena nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* lebih besar dari nilai *level of significant*.

Uji Varians dilakukan untuk menguji perbedaan varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Pengujian ini dilakukan untuk menemukan pola-pola tertentu pada *scatter plot*. Untuk titik-titik yang memanjang hingga nol pada sumbu Y dan di bawah nol pada sumbu Y yang tidak membentuk pola tertentu maka terjadi varians variabel.



Hasil Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar 4.3 menunjukkan hasil uji heteroskedastisitas pada model regresi tidak adanya titik-titik yang membentuk pola namun titik-titik menyebar berada diatas dan di bawah

angka 0 sumbu Y, hal ini dapat di simpulkan bahwa model regresi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Pengujian Hipotetis

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda dilakukan untuk mengetahui tingkat pengaruh hubungan antara variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen Sugiyono, (2019).

Berdasarkan analisis regresi berganda diperoleh persamaan regresi yaitu $Y = 6,035 + 0,12X_1 + 0,107X_2 + 0,743X_3 + e$

Keterangan :

Y : Kesenjangan Anggaran

X₁ : Komitmen

X₂ : Ketidakpastian Lingkungan

X₃ : Partisipasi Anggaran

e : eror

Berdasarkan persamaan regresi berganda diatas dapat diambil suatu analisis bahwa :

1. Koefisien konstanta sebesar 6.035 menyatakan bahwa jika komitmen(X1), ketidakpastian lingkungan(X2), partisipasi anggaran (X3) bernilai 0, maka kesenjangan anggaran bernilai 6,035

2. Koefisien regresi pada variabel komitmen (X1) bernilai 0,12 menyatakan bahwa jika komitmen tersebut dinaikkan sebesar 1 satuan maka kesenjangan anggaran akan meningkat 0,12 satuan.

3. Koefisien regresi pada variabel ketidakpastian lingkungan (X2) sebesar 0,107 menyatakan bahwa jika ketidakpastian lingkungan dinaikkan sebesar 1 satuan maka kesenjangan anggaran akan meningkat 0,107 satuan

4. Koefisien partisipasi anggaran (X3) sebesar 0,743 menyatakan bahwa jika partisipasi anggaran dinaikkan sebesar 1 satuan maka kesenjangan anggaran akan meningkat 0,743 satuan.

Uji F hitung menunjukkan bahwa pada penelitian 65,697, sedangkan F tabel 2,70 yang artinya penelitian ini memiliki nilai F hitung lebih besar dari F tabel dan pada kolom bagian signifikan memiliki nilai $0,000 < 0,025$. Sehingga hipotetis yang menyebutkan “komitmen, ketidakpastian lingkungan, dan partisipasi anggaran

berpengaruh terhadap kesenjangan anggaran” di terima.

Uji Statistik t dilakukan untuk menguji pengaruh masing-masing atau parsial antara komitmen, ketidakpastian lingkungan dan partisipasi anggaran terhadap kesenjangan anggaran pada Organisasi Perangkat Daerah Kota Palopo. Pada penelitian ini menggunakan nilai signifikan 0,025 ($\alpha = 2,5\%$). Jika nilai uji $t < \alpha = 2,5\%$ dan nilai t tabel $< t$ hitung artinya dapat dikatakan hipotesis diterima dan jika uji $t > \alpha = 2,5\%$ dan nilai t tabel $> t$ hitung artinya dapat dikatakan hipotesis ditolak.

1. Variabel Komitmen memiliki nilai koefisien positif 0,012, nilai t hitung 0,199 $< t$ tabel 1,984 dan nilai signifikan 0,843 $> 0,025$ jadi variabel komitmen tidak berpengaruh terhadap kesenjangan anggaran di Organisasi Perangkat Daerah Kota Palopo. Sehingga hipotesis yang menyatakan komitmen berpengaruh terhadap kesenjangan anggaran ditolak kebenarannya.
2. Variabel Ketidakpastian Lingkungan memiliki nilai

koefisien positif 0,107, nilai t hitung 1,220 $< t$ tabel 1,984 dan signifikan 0,226 $> 0,025$ jadi variabel ketidakpastian lingkungan tidak berpengaruh terhadap kesenjangan anggaran di Organisasi Perangkat Daerah Kota Palopo. Sehingga hipotesis yang menyatakan ketidakpastian lingkungan berpengaruh terhadap kesenjangan anggaran ditolak kebenarannya.

3. Variabel Partisipasi Anggaran memiliki nilai koefisien positif 0,743, nilai t hitung 9,378 $> t$ tabel 1,984 dan signifikan 0,000 $< 0,025$, jadi variabel partisipasi anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesenjangan anggaran pada Organisasi Perangkat Daerah Kota Palopo. Sehingga hipotesis yang menyatakan diduga partisipasi anggaran berpengaruh terhadap kesenjangan anggaran dapat diterima kebenarannya.

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk menguji signifikansi persentase perubahan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Jika nilai R^2 mendekati 1 dapat dilihat

bahwa model lebih kuat dalam menjelaskan perubahan dari variabel bebas ke variabel terikat. Namun, jika nilai R^2 mendekati 0 maka model akan lemah dalam menjelaskan varians dari variabel independen ke variabel dependen.

Berdasarkan hasil perhitungan estimasi regresi diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,662 atau 66,2% hal ini berarti nilai sebesar 0,662 atau 66,2% merupakan besarnya kemampuan model regresi (Komitmen, ketidakpastian Lingkungan dan partisipasi anggaran) dalam menjelaskan variasi variabel kesenjangan anggaran. Sedangkan 33,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

PENUTUP

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh komitmen, ketidakpastian lingkungan dan partisipasi anggaran terhadap kesenjangan anggaran studi pada organisasi perangkat daerah kota palopo. Berdasarkan hasil analisis regresi liner berganda dengan

menggunakan SPSS Versi 22 dan pembahasan yang peneliti uraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Komitmen tidak berpengaruh signifikan terhadap kesenjangan anggaran pada Organisasi Perangkat Daerah Kota Palopo.
2. Ketidakpastian lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap kesenjangan anggaran pada Organisasi Perangkat Daerah Kota Palopo.
3. Partisipasi anggaran berpengaruh positif signifikan terhadap kesenjangan anggaran pada Organisasi Perangkat Daerah Kota Palopo.

Saran

1. Dalam suatu organisasi evaluasi kinerja seorang pegawai tidak hanya dinilai dari pencapaian sasaran anggaran sehingga yang menyusun anggaran tidak merasa terbebani dengan sasaran anggaran yang telah ditetapkan.
2. Bagi penelitian selanjutnya agar menambah variabel lain untuk menguji adanya kesenjangan anggaran karena dalam penelitian ini baru bisa 62,2%.

DAFTAR RUJUKAN

- Aira. (2021). *Pengaruh partisipasi penyusunan anggaran terhadap senjangan anggaran dengan komitmen organisasi dan motivasi sebagai variabel moderasi pada organisasi perangkat daerah (opd) kabupaten kampar*. 17(2), 267–288.
- Amalia. (2021). Pengaruh partisipasi anggaran, kejelasan sasaran anggaran, penekanan anggaran dan komitmen organisasi terhadap senjangan anggaran (Studi Pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Tegal). *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2013–2015.
- Autoridad Nacional del Servicio Civil. (2021). Pengaruh partisipasi anggaran, kejelasan sasaran anggaran, penekanan anggaran dan komitmen organisasi terhadap senjangan anggaran (Studi Pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Tegal). *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2013–2015.
- Henri. (2018). Ketidakpastian Lingkungan. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 16–49.
- Huseno, T. (2017). *Pengaruh partisipasi anggaran, komitmen organisasi dan ketidakpastian lingkungan terhadap senjangan anggaran pemerintah provinsi sumatera barat Tun*. 40–48.
- Kartika, A. (2010). Pengaruh Komitmen Organisasi dan Ketidakpastian Lingkungan dalam Hubungan Antara Partisipasi Anggaran dengan Senjangan Anggaran. *Journal Kajian Akuntansi*, 2(1), 39–60.
- Kompasiana.com. (2021). *Tipe Ketidakpastian Lingkungan*. Joanna Devina. <https://www.kompasiana.com/joannadevina6909/60068aec8ede48196d2432a3/tipe-ketidakpastian-lingkungan>
- Muis, M. R., Jufrizen, J., & Fahmi, M. (2018). Pengaruh Budaya Organisasi Dan Komitmen

- Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 1(1), 9–25. <https://doi.org/10.36778/jesya.v1i1.7>
- Muliyati. (2017). Pengaruh partisipasi anggaran, komitmen organisasi, dan kesenjangan anggaran pada dinas-dinas pemerintah. Pembimbing I: Sri Ruwanti, SE., M. Sc Pembimbing II: Dodi Dermawan, SE., M. Ec *Abstrak*. 1–18.
- Nur Hasanah Febriana. (2021). Pengaruh partisipasi anggaran, komitmen organisasi dan asimetri informasi terhadap kesenjangan anggaran (Studi Empiris Pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Situbondo). *Digital Repository Universitas Jember, September 2019*, 2019–2022.
- oleh universitas psikologis. (2019). *Pengertian Komitmen Organisasi, Dimensi, dan Faktor Komitmen Organisasi*. [https://www.universitaspikologi.com/2019/12/pengertian-](https://www.universitaspikologi.com/2019/12/pengertian-komitmen-organisasi-dimensi-aspek-komitmen-organisasi.html)
- komitmen-organisasi-dimensi-aspek-komitmen-organisasi.html
- Paulo. (2019). *Pengaruh partisipasi anggaran, komitmen organisasi, kapasitas individu, kejelasan sasaran anggaran, dan ketidakpastian lingkungan terhadap senjangan anggaran*. 1–9.
- Pemula, P. D. (2017). *pengaruh gaya kepemimpinan, motivasi dan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai di kantor dinas kebakaran kota palopo*. 110265, 110493.
- Ranis Wahyuningsih. (2018). *Pengaruh partisipasi anggaran terhadap senjangan anggaran dengan komitmen organisasi dan kepercayaan sebagai variabel moderating d*.
- Seviana, A. A., & Kristanto, A. B. (2020). Ketidakpastian Lingkungan dan Tendensi Agresivitas Pelaporan Keuangan versus Pajak: Efek Moderasi Kecakapan Manajerial. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 10(1), 1–11.

<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJA/article/view/24130>

- Siswiraningtyas, A., & Yuhertiana, I. (2021). Pengaruh Partisipasi Anggaran, Kejelasan Anggaran, Komitmen Organisasi Terhadap Senjangan Anggaran. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 14(1), 113–122. <http://journal.stekom.ac.id/index.php/E-Bisnis>
- Syabila, F. F., Oktavia, R., & Tubarat, C. T. (2021). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Komitmen Organisasi, Karakteristik Wirausaha Dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Manajerial Pada “Coffee Shop” Di Bandar Lampung. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 26(1), 22–33. <https://doi.org/10.23960/jak.v26i1.234>
- Tama, A. I., Board, E., Immanuella, I., Yustina, A. I., Aprilina, V., Mahmudah, H., Risa, N., Kalbe, U., Cahyati, A. D., Murniati, A., Sagala, G. H., Trunojoyo, U., & Padjajaran, U. (n.d.). *Dewan Redaksi Jurnal Riset Akuntansi & Komputerisasi Akuntansi Pengaruh Partisipasi Anggaran terhadap Senjangan Anggaran dengan Komitmen Organisasi sebagai Variabel Intervening*. 88349033(83).
- Toisuta, A. (2019). Pengaruh partisipasi anggaran, penekanan anggaran dan asimetri informasi terhadap senjangan anggaran pada pemerintahan daerah kabupaten deli serdang.
- Yulia, Y. (2019). Strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Strategi Asosiatif. 2007, 45–61.